

Apa Itu Kanker Leher Rahim?

Kanker adalah pertumbuhan sel yang tidak normal dan tidak terkendali yang dapat merusak jaringan sel disekitarnya yang dapat mematikan. Kanker leher rahim adalah pertumbuhan ganasnya dari sel leher rahim yang terdapat di bagian bawah rahim.

Apa penyebabnya?

HPV atau Human Papilloma Virus merupakan virus yang hampir menjadi penyebab seluruh kasus kanker rahim. **Faktor Terjadinya Kanker Leher Rahim**

1. Perempuan aktif seksual sebelum umur 20
2. Bergonta ganti pasangan
3. Penurunan kekebalan tubuh
4. Keturunan
5. Merokok
6. Riwayat Pap Smear (+)

Untuk mengetahui apakah seseorang menderita Kanker Leher Rahim dapat melakukan beberapa tes, antara lain :

Tes penapisan kanker leher rahim dengan menggunakan sikat khusus sel-sel diambil dan diproses di laboratorium, hasil di dapat 1 minggu s.d 1 bulan.

Tes Pap Smear posisi pemeriksaan dengan berbaring dan dokter memasang alat agar semua leher rahim dapat terlihat.

Tes Iva posisi pemeriksaan dengan berbaring agar dokter bisa mengoleskan asam asetat (cuka) yang diencerkan (3%, 5%) ke leher rahim. Hasil pemeriksaan lebih cepat, bisa saat itu juga dan lebih terjangkau.

Jika positif, apakah berarti menderita kanker?

Hasil positif menunjukkan adanya luka prakanker dan jika tidak diobati kemungkinan besar akan menjadi kanker dalam jangka waktu 3 tahun sampai dengan 17 tahun kemudian.

Cara Pencegahan Kanker Leher Rahim

- Konsumsi gizi seimbang yang mengandung banyak vitamin A, C dan asam folat

KANKER LEHER RAHIM : Cara memahami dan mencegahnya

Ditulis oleh Tini Kusmiati

Minggu, 25 Februari 2018 13:28 - Terakhir Diperbaharui Selasa, 27 Februari 2018 02:04

- Jangan berganti-ganti pasangan seks
- Jangan melakukan seks bebas < 20 tahun
- Vaksinasi HPV

Hampir 100% Infeksi HPV ditularkan melalui seks bebas; hampir setiap 1 dari 10 perempuan yang terinfeksi, 10% nya mengalami perubahan pra kanker dalam 2 - 3 tahun setelah terinfeksi dan jika tidak segera diobati akan terus berkembang.

Sumber : Brosur yang diperbanyak oleh Seksi P2P, Bidang P2P-PL, Dinas Kesehatan Kota Depok 2016